



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh rasio *Return on Asset*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka simpulan yang diperoleh adalah :

- a. H_{a1} diterima bahwa hasil uji statistik t sebesar -3,183 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil uji ini membuktikan bahwa *Return on Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa *Return on Asset* memiliki hubungan negatif dengan harga saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Safitri (2013) yang menyimpulkan bahwa variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.
- b. H_{a2} diterima yaitu *Earning per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil dari uji variabel *Earning per Share* diperoleh nilai statistik t sebesar -2,752 pada tingkat signifikansi sebesar 0,007 atau berada jauh di bawah 0,05. Hal ini mendukung penelitian Safitri (2013) dan Zuliarni (2012) yang menyimpulkan bahwa *Earning per Share* memiliki hubungan positif terhadap harga saham perusahaan. Tarore dan Pontoh (2010) juga menyimpulkan bahwa tingkat laba per lembar saham atau *Earning per Share*

memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Mulia dan Nurdhiana (2012) yang juga menyebutkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

c. H_{a3} ditolak bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil dari uji nilai statistik t untuk variabel *Price Earning Ratio* adalah sebesar -0,452 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,652 atau lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Dengan demikian, *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Safitri (2013) dan Zuliarni (2012) yang menyebutkan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini tidak didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Mulia dan Nurdhiana (2012) yang menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

d. H_{a4} ditolak bahwa *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t untuk variabel *Debt Equity Ratio* menunjukkan nilai statistik t sebesar 0,885 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,379 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh Safitri (2013) yang menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung dengan penelitian Stella (2009) yang menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap harga saham perusahaan.

- e. Ha₅ diterima bahwa *Price to Book Value* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan uji nilai statistik t untuk variabel *Price to Book Value* adalah sebesar -2,076 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041 atau lebih kecil dari 0,05. Namun, hasil penelitian ini tidak didukung oleh Stella (2009) yang menyimpulkan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Mulia dan Nurdhiana (2012) yang menyebutkan bahwa *Price to Book Value* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.
- f. Ha₆ diterima bahwa *Return on Asset*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terbukti dengan diperolehnya hasil uji pada nilai F yang ditunjukkan dalam tabel 4.8 di bab 4 sebesar 29,220 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saftri (2013:4) yang menyimpulkan bahwa *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Market Value Added* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, untuk mendukung penelitian Safitri, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Susilawati (2012:172) bahwa *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return on Asset*, dan *Earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, dalam penelitian Mulia dan Nurdhiana (2012:17) juga menyimpulkan bahwa *Price To Book Value*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini merupakan keterbatasan dalam penelitian ini :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* dan otomotif.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dalam melakukan analisis faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.

5.3 Saran

Mengacu pada kesimpulan dan keterbatasan yang dirumuskan, berikut ini merupakan saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham:

- a. Menggunakan sampel perusahaan manufaktur dalam sektor yang lain selain sektor *consumers goods* dan otomotif. Sampel yang dapat digunakan berupa sektor kimia, farmasi, sepatu, supaya dapat lebih luas lagi dalam pengambilan sampel sehingga penelitian selanjutnya dapat melihat perubahan harga saham dari berbagai perusahaan manufaktur.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel rasio keuangan lainnya, baik rasio aktivitas dan likuiditas dalam menilai perubahan yang terjadi dan keterkaitan antara rasio.